



Tanggal	12 Oktober 2023	Media	Haluan
Kategori	PENDIDIKAN	Jurnalis	hen

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

YAYASAN PADANG NIHON GO GAKUIN

Tempat Belajar Bahasa Jepang Gratis

KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 12 Oktober 2023

PARIAMAN, HALUAN — Yayasan Padang Nihon Go Gakuin yang terletak di antara gedung DPRD Padang Pariaman dan SMPN 1 Kota Pariaman menjadi tempat belajar Bahasa Jepang gratis.

Yayasan Padang Nihon Go Gakuin telah memberangkatkan belasan mahasiswanya untuk kuliah ke Negeri Sakura. Pimpinan sekaligus tenaga pengajar Yulius Danil menceritakan latar belakang berdirinya Padang Nihon Go Gakuin. Katanya, yayasan tersebut sudah ada sejak tahun 1993 dan berpusat di Kota Padang.

Namun, pada tahun 2020, tepatnya setelah pandemi Covid-19 menyerang, dia kembali mengencakan kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan yang ada di Jepang. Kondisi ekonomi masyarakat yang menurun ditambah tingkat pengangguran yang semakin tinggi membuat Yulius berinisiatif membantu generasi muda dalam mengasah keahlian.

Ia mengatakan apalagi setelah Covid, kondisi ekonomi sulit serta kesempatan anak-anak untuk berkarir makin hari makin sulit.

“Maka kita coba lagi menjalin hubungan kerja sama dengan pihak lembaga-lembaga yang ada di Jepang dan *Alhamdulillah* mereka respon,” ujarnya kepada *Haluan*, Rabu (11/10).

Sejak didirikan di Pariaman, kata Yulius, sudah ada 15 orang siswa yang dia kirimkan untuk melanjutkan pendidikan ke Jepang.

Saat ini, sejumlah mahasiswa tersebut tengah mengesap

bangku perkuliahan di Negeri Sakura yang terkenal dengan tingkat disiplinnya yang tinggi.

“Sudah ada yang kita kirim, sebelum ini ada sepuluh orang terus kemarin ada tambahan lima orang kita lepas,” tuturnya.

Tidak sulit menjadi salah satu murid di Padang Nihon Go Gakuin. Anak-anak muda yang berusia di bawah 25 tahun bisa langsung mendaftar tanpa menyiapkan berkas serta persyaratan khusus.

“Gratis kita kasih penginapan di sini, pendaftarannya juga gratis tinggal datang lalu kita kasih buku. Bawa badan aja, sama bawa pena gitu. Paling persyaratannya usia, itu maksimal 25 tahun,” papar Yulius.

Pria yang berprofesi sebagai dosen di salah satu sekolah tinggi di Kota Pariaman tersebut mengatakan, murid-murid yang belajar di yayasannya tidak hanya berasal dari Kota Pariaman tetapi juga sejumlah daerah di Sumbang.

Oleh sebab itu, pihaknya turut menyediakan penginapan gratis bagi pelajar yang datang dari daerah jauh.

Jadwal belajarnya ada hampir setiap hari, dimulai dari Senin sampai Jumat dengan durasi waktu dari pukul sembilan hingga 11 siang.

Kata Yulius, persiapan belajar murid-muridnya sebelum diberangkatkan ke Jepang paling lama sekitar sepuluh bulan.

“Setelah dilepas dari Pariaman, mereka nanti juga akan diberi pendidikan sekolah bahasa lagi di Jepang selama dua semester sebelum masuk perguruan tinggi yang mereka inginkan,” ungkapnya.

Yulius mengatakan, murid-muridnya yang sudah berada di Jepang akan diberi kesempatan untuk melakukan kerja paruh waktu.

Uang yang dikumpulkan dari bekerja inilah yang mereka alokasikan untuk membayar biaya pendidikan selama berada di Negeri Sakura.

Lebih lanjut, Yulius memaparkan, syarat keberangkatan untuk anak didiknya adalah harus lulus ujian kemampuan berbahasa Jepang level empat atau N4. Sertifikat N4 tersebut katanya dikeluarkan langsung oleh pemerintah Jepang.

“Jadi program ini, syarat-syaratnya mereka harus bisa berbahasa Jepang, standar N4 atau level empat. Kenapa harus bisa bahasa Jepang karena supaya mereka ini mudah mendapatkan pekerjaan,” tuturnya.

Tidak hanya bahasa Jepang, murid-murid yang belajar di Padang Nihon Go Gakuin juga diajarkan bahasa Inggris.

Yulius mengatakan, kemampuan bahasa Inggris juga bisa dimanfaatkan muridnya untuk kerja paruh waktu sebagai pengajar bahasa siswa SMP, SD atau TK yang ada di Jepang.

“Target kita itu peningkatan sumber daya manusia yang punya nilai standar. Dari pengalaman saya mengirim anak-anak muda ini, rata-rata mereka kalau udah sampai di Jepang *Alhamdulillah* jarang pulang, karena mereka lebih cenderung cari uang disitu,” katanya.

Yulius mengaku, selama ini dia cukup tegas mengajar supaya murid-murid dari Padang Nihon Go Gakuin memiliki kemampuan berbahasa yang terampil, sehingga bisa memiliki kehidupan yang layak setelah lulus kuliah dan masuk ke dunia kerja.

“Ada juga yang selesai S1 di Jepang, dia lanjut S2 dan S3 di California. Kemudian dia bisa bekerja di perusahaan Amerika. Nah saya berharap anak-anak saya ini seperti itu lompatannya,” pungkasnya. (h/mta)

